

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI KULIAH SISWA SMKN 1 DLANGGU MOJOKERTO**

Jasmine Izza Dewi Shafira¹, Hidayatun Muyasyaroh², Luthfiyah Nurlaela³, Febriani
Lukitasari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Tata Boga

Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

[1jasmine.22036@mhs.unesa.ac.id](mailto:jasmine.22036@mhs.unesa.ac.id), [2hidayatunmuyasyaroh@unesa.ac.id](mailto:hidayatunmuyasyaroh@unesa.ac.id),

[3luthfiyahnurlaela@unesa.ac.id](mailto:luthfiyahnurlaela@unesa.ac.id), [4febrianilukitasari@unesa.ac.id](mailto:febrianilukitasari@unesa.ac.id)

ABSTRACT

The percentage of graduates from the Culinary Arts Program at SMK Negeri 1 Dlanggu, Mojokerto, who continue their education at the university level remains relatively low (10.59% of 255 graduates), indicating variations in motivation to pursue further education that are likely influenced by academic achievement and parental support. This study aims to determine the effect of academic achievement and parental support on students' motivation to continue their education at the university level, both partially and simultaneously. The study used a quantitative approach with a survey method involving 60 11th grade Culinary Arts students selected through purposive sampling. Data were collected via a Likert scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression, t-tests, and F-tests. The results showed that academic achievement had a positive and significant partial effect, while parental support was not significant when considered partially. However, both factors had a significant simultaneous effect, contributing 24.3% to the variation in students' motivation. Students' motivation to continue their college education is shaped by the interaction between their learning ability and family support combined.

Keywords: Academic Achievement, Parental Support, Motivation To Continue Studies

ABSTRAK

Persentase lulusan Program Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih relatif rendah (10,59% dari 255 lulusan), mengindikasikan variasi motivasi belajar lanjut yang diduga dipengaruhi prestasi belajar dan dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh prestasi belajar dan dukungan orang tua terhadap motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei pada 60 siswa kelas XI Tata Boga yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil menunjukkan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, sedangkan dukungan orang tua tidak signifikan

secara parsial. Namun, keduanya berpengaruh signifikan secara simultan, dengan kontribusi 24,3% terhadap variasi motivasi siswa. Motivasi siswa melanjutkan kuliah terbentuk dari interaksi antara kemampuan belajar dan dukungan keluarga secara bersama-sama.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Motivasi Melanjutkan Studi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik dari sisi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, maupun keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja, sebagaimana ditegaskan melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK. Meskipun berorientasi pada kesiapan kerja, lulusan SMK tetap memiliki hak akademis yang sama dengan lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, khususnya melalui jalur vokasi maupun sarjana terapan.

Data di lapangan menunjukkan bahwa proporsi lulusan SMK yang

melanjutkan ke perguruan tinggi masih relatif rendah. Berdasarkan data *Tracer Study* Program Keahlian Kulier SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto periode 2021/2022-2023/2024, dari 255 lulusan, sebanyak 61,96% memilih bekerja atau berwirausaha, sedangkan hanya 10,59% yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi ini mengindikasikan adanya variasi tingkat motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan yang diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya prestasi belajar dan dukungan orang tua.

Prestasi belajar sering dianggap sebagai indikator utama keberhasilan siswa, namun pada praktiknya prestasi tidak dapat berdiri sendiri dalam mendorong siswa melanjutkan pendidikan, diperlukan dukungan dari faktor lain seperti lingkungan keluarga. Dukungan orang tua, baik secara emosional maupun instrumental, dipandang berperan penting dalam membentuk kesiapan

siswa menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa dengan prestasi baik namun tanpa dukungan orang tua yang memadai berpotensi mengalami hambatan dalam melanjutkan studi, sebaliknya dukungan orang tua yang kuat dapat memperkuat motivasi siswa meski dengan prestasi sedang.

Penelitian terdahulu oleh Suhendar et al. (2022) menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap aspirasi pendidikan siswa, sementara Krisdayanti dan Rosy (2023) menemukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan pendidikan. Farwansyah et al. (2022) turut menegaskan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, termasuk lingkungan keluarga. Meski demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh simultan prestasi belajar dan dukungan orang tua terhadap motivasi siswa SMK jurusan Tata Boga masih terbatas, sehingga terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui

pengaruh prestasi belajar dan dukungan orang tua, baik secara parsial maupun simultan, terhadap motivasi siswa kelas XI Program Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan studi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden, kemudian dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto yang berjumlah 90 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive*

sampling berdasarkan kesesuaian jenjang kelas serta adanya rencana atau motivasi melanjutkan pendidikan. Dari populasi tersebut, 30 siswa digunakan sebagai responden uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner, sedangkan 60 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian utama.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2), serta satu variabel terikat, yaitu Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert dengan lima alternatif jawaban, didukung data dokumentasi berupa arsip kelulusan siswa. Instrumen diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda yang dilengkapi uji *t* (parsial), uji *F* (simultan), dan uji koefisien determinasi

(R^2). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas XI Program Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto sebagai sampel utama. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelas disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
A. Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	28,3%
Perempuan	43	71,7%
Total Keseluruhan		100%
B. Usia		
16 Tahun	6	10%
17 Tahun	43	71,7%
18 Tahun	11	18,3%
Total Keseluruhan		100%
C. Kelas		
XI Kuliner 1	30	50%
XI Kuliner 3	30	50%
Total Keseluruhan		100%

Karakteristik responden didominasi oleh perempuan (71,7%) dan berusia 17 tahun, dengan sebaran kelas yang merata antara XI Kuliner 1 dan XI Kuliner 3. Kondisi ini menunjukkan bahwa sampel penelitian cukup representatif terhadap populasi siswa kelas XI Program Keahlian Kuliner.

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa seluruh 26 butir pernyataan (12 butir Prestasi Belajar, 5 butir Dukungan Orang Tua, dan 9 butir Motivasi Siswa) memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di bawah 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil pengujian instrumen validitas disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	α	Ket.
Prestasi Belajar (X ₁)	X _{1.1}	0.506*	<.004	0.05	Valid
	X _{1.2}	0.395*	<.031	0.05	Valid
	X _{1.3}	0.529*	<.003	0.05	Valid
	X _{1.4}	0.395*	<.031	0.05	Valid
	X _{1.5}	0.562*	<.001	0.05	Valid
	X _{1.6}	0.436*	<.016	0.05	Valid
	X _{1.7}	0.493*	<.006	0.05	Valid
	X _{1.8}	0.411*	<.024	0.05	Valid
	X _{1.9}	0.497*	<.005	0.05	Valid
	X _{1.10}	0.395*	<.031	0.05	Valid
	X _{1.11}	0.648*	<.000	0.05	Valid
	X _{1.12}	0.596*	<.001	0.05	Valid
Dukungan Orang Tua (X ₂)	X _{2.1}	0.574*	<.001	0.05	Valid
	X _{2.2}	0.645*	<.000	0.05	Valid
	X _{2.3}	0.418*	<.021	0.05	Valid

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	α	Ket.
	X _{2.4}	0.537*	<.002	0.05	Valid
	X _{2.5}	0.629*	<.000	0.05	Valid
Motivasi Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi (Y)	Y ₁	0.870*	<.000	0.05	Valid
	Y ₂	0.826*	<.000	0.05	Valid
	Y ₃	0.777*	<.000	0.05	Valid
	Y ₄	0.735*	<.000	0.05	Valid
	Y ₅	0.737*	<.000	0.05	Valid
	Y ₆	0.777*	<.000	0.05	Valid
	Y ₇	0.844*	<.000	0.05	Valid
	Y ₈	0.591*	<.001	0.05	Valid
	Y ₉	0.798*	<.000	0.05	Valid

Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,933, jauh melampaui batas minimum 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi. Hasil pengujian instrumen validitas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Item Pernyataan
0.933	26

Hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif

Karakteristik	Jumlah	Min	Max	Mean	Std.dev
Prestasi Belajar	60	27.00	48.00	37.6000	4.64758
Dukungan	60	15.00	15.00	15.0000	.00000

Orang Tua					
Motivasi Siswa	60	12.	36.	25.8	5.231
Melanjut kan ke Perguru an Tinggi		00	00	667	80

Nilai rata-rata Prestasi Belajar (37,60) yang mendekati nilai maksimum menunjukkan tingkat Prestasi Belajar responden secara umum tergolong cukup tinggi. Variabel Dukungan Orang Tua menunjukkan nilai minimum dan maksimum yang sama (15,00) dengan standar deviasi 0,000, yang mengindikasikan keseragaman respon sekaligus keterbatasan variasi pada instrumen pengukuran variabel ini. Nilai rata-rata Motivasi Siswa sebesar 25,87 menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi berada pada kategori sedang hingga tinggi.

Sebelum dilakukan analisis regresi, model diuji dengan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 ($>0,05$), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* 0,941 ($>0,10$) dan VIF 1,063 (<10) untuk

kedua variabel bebas, sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi 0,611 untuk Prestasi Belajar dan 0,353 untuk Dukungan Orang Tua (keduanya $>0,05$), sehingga model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Melalui terpenuhinya seluruh asumsi klasik tersebut, model regresi linear berganda layak digunakan.

Hasil analisis regresi linear berganda antara Prestasi Belajar (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) terhadap Motivasi Siswa (Y) disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.718	6.846		.397	.693
Prestasi Belajar	.568	.134	.505	4.248	.000
Dukungan Orang Tua	.119	.236	.060	.506	.615

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut, $Y = 2,718 + 0,568X_1 + 0,119X_2$. Nilai konstanta sebesar 2,718 menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dan Dukungan Orang Tua bernilai nol, maka Motivasi Siswa berada pada nilai 2,718. Koefisien regresi Prestasi Belajar sebesar 0,568 bersifat positif, yang berarti setiap peningkatan satuan Prestasi Belajar akan meningkatkan Motivasi Siswa sebesar 0,568 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi Dukungan Orang Tua sebesar 0,119 juga bersifat positif, meskipun secara parsial pengaruhnya tidak signifikan sebagaimana dijelaskan pada uji hipotesis berikut.

Tabel 6 Hasil Ringkasan Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai Statistik	Sig.	Ket
Uji t – Prestasi Belajar (X1)	t = 4,248	0,000	Signifikan
Uji t – Dukungan Orang Tua (X2)	t = 0,506	0,615	Tidak Signifikan
Uji F (Simultan)	F = 9,168	0,000	Signifikan
R ² (Koefisien Determinasi)	R ² = 0,243	-	Kontribusi 24,3%

Hasil uji t menunjukkan bahwa Prestasi Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial

terhadap Motivasi Siswa ($t_{hitung} 4,248 > t_{tabel} 2,002$; Sig. 0,000 < 0,05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Temuan ini sejalan dengan Suhendar et al. (2022) dan Ayu et al. (2024) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan faktor pendorong utama minat siswa melanjutkan pendidikan. Prestasi belajar yang baik diduga membentuk keyakinan diri (*self-efficacy*) siswa terhadap kemampuannya bersaing di lingkungan perkuliahan, sehingga mendorong keinginan untuk melanjutkan studi.

Dukungan Orang Tua (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Motivasi Siswa, berbanding terbalik dari Prestasi Belajar ($t_{hitung} 0,506 < t_{tabel} 2,002$; Sig. 0,615 > 0,05). Hipotesis terkait Dukungan Orang Tua H0 diterima dan ditolak. Temuan ini bertentangan dengan Hapsari et al. (2025) yang menyatakan dukungan orang tua merupakan faktor fundamental bagi motivasi belajar siswa. Namun demikian, hasil statistik deskriptif pada Tabel 4 menunjukkan nilai minimum dan maksimum variabel Dukungan Orang Tua yang identik (15,00; SD = 0,000), yang mengindikasikan keterbatasan variasi pada instrumen

pengukuran. Kondisi tanpa variasi data ini menyulitkan model regresi dalam mendeteksi pengaruh yang sesungguhnya, sehingga hasil tidak signifikan ini lebih mungkin disebabkan oleh keterbatasan instrumen dibandingkan tidak adanya peran dukungan orang tua.

Hasil uji F menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dan Dukungan Orang Tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Siswa ($F_{hitung} 9,168 > F_{tabel} 3,16$; $Sig. 0,000 < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa meskipun Dukungan Orang Tua tidak signifikan secara parsial, variabel tersebut tetap memberikan kontribusi berarti ketika digabungkan dengan Prestasi Belajar dalam satu model. Sejalan dengan Farwansyah et al. (2022) dan Hendri et al. (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi siswa terbentuk dari kombinasi faktor internal dan eksternal secara bersamaan, bukan dari faktor tunggal.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dan Dukungan Orang Tua secara bersama-sama mampu menjelaskan 24,3% variasi Motivasi Siswa, sedangkan 75,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti motivasi intrinsik siswa,

pengaruh lingkungan teman sebaya, cita-cita pribadi, serta akses informasi perguruan tinggi (Astuti et al. 2022; Puspitarini & Hayati, 2023). Temuan ini menegaskan bahwa motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan konstruk yang kompleks dan tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh dua variabel yang dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya jumlah responden yang relatif terbatas (60 siswa dari dua kelas), penggunaan metode *self-report* yang rentan bias, keterbatasan variasi data pada instrumen Dukungan Orang Tua, serta desain penelitian yang bersifat *cross-sectional* sehingga tidak menangkap perubahan motivasi siswa dari waktu ke waktu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Motivasi Siswa melanjutkan ke perguruan tinggi; (2) Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap Motivasi Siswa, yang disebabkan oleh

keterbatasan variasi data pada instrumen, bukan berarti dukungan orang tua sama sekali tidak berperan; (3) Prestasi Belajar dan Dukungan Orang Tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Siswa, dengan kontribusi sebesar 24,3%. Secara keseluruhan, motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terbentuk dari interaksi antara kemampuan belajar dan dukungan keluarga, bukan oleh satu faktor tunggal.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan responden, memperbaiki instrumen pengukuran Dukungan Orang Tua agar memiliki variasi data yang lebih baik, menambahkan variabel lain di luar Prestasi Belajar dan Dukungan Orang Tua, serta menggunakan desain penelitian longitudinal. Bagi pihak sekolah, disarankan mengoptimalkan proses pembelajaran dan memberikan apresiasi terhadap capaian akademik siswa, memperkuat program bimbingan dan konseling, serta membangun kerja sama dengan perguruan tinggi guna meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa melanjutkan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. Y., Ts, K. H., & Sarsono. (2022). Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1).
- Ayu, I., Manik, P., & Wijana, I. N. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*. 1(June), 24–26.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa* (Vol. 19, Issue 5).
- Farwansyah, Hasan, M., Supatminingsih, T., A, M. I. S., & Tahir, T. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Intelektiva – Vol 3 No 12 Agustus 2022*, 3(12), 9–22.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hapsari, A., Winarni, S., & Sumantri, M. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 409–417.
- Hasni, S., & Elida. (2024). Perbedaan Motivasi Mahasiswa Lulusan Sma Dan Smk Dalam Memilih

- Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 11(April), 75–86.
- Hendri, L., Seran, E. Y., & Marganingsih, A. (2020). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Serta Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Perbatasan Kecamatan Empanangkpuas Hulu. *Jurnal Vox Education Stkip Persada Khatulistiwa Sintang*, 1–10. <https://Pgds.Persadakhatulistiwa.Ac.Id/Wp-content/uploads/2021/02/Lorensius-Hendri.pdf>
- Herwati, Arifin, M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D., Zulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S., & Kristanto, B. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep Teori Aplikasi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ismadi, R. (2021). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 2 Tanjung Balai*.
- Kartikasari, W. A., Marjohan, M., & Hariko, R. (2022). Hubungan self regulated learning dan dukungan orangtua terhadap perilaku prokrastinasi akademik. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 388–394.
- Krisdayanti, W., & Rosy, B. (2023). The Effect of Self-Efficacy, Socioeconomic Parents, and Job Expectations on Interest in Continuing Masters Studies. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 11(2), 109–124.
- <https://doi.org/10.26740/jpap.v11n2.p109-124>
- Mahmud, S. (2025). *Psikologi pendidikan*.
- Mayang, Y. (2018). Hubungan Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 352–358.
- Muhfizar, Dr. (c) Saryanto, S.Pd.T., M.Pd., Andria Ningsih, S.E., M.M., Mohammad Rudiyanto. S.S., M.Pd., Fitri Nasution, S.Pd.I, M.Pd.I, N., & Badrianto, Yuan, Novia Sandra Dewi, S.E., M.M, Ria Kasanova, M.Pd., Wardhana, Aditya, Djampagau, Hariyanto R. Djatola, Alfi Rochmi, M. E. S. (2020). Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep). In *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Vol. 5, Issue 3).
- Nurfatimah, R., Ekonomi, F., Negeri, U., Wolor, C. W., Ekonomi, F., Negeri, U., Marsofiyati, M., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2023). Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6).
- Puspita, R., & Waroh, S. (2024). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 51–63.
- Puspitarini, N. A., & Hayati, Y. S. (2023). Factors Influencing Family Support for Education Patterns in School-Age Children. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(18), 207–220. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i1>

1554

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rangkuti, N. S., & Sandra, I. (2025). Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Journal of Education & Pedagogy*, 4, 536–544.
- Rati, Rohiat, S., & Elvinawati. (2022). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis problem based learning (PBL) menggunakan aplikasi articulate storyline pada materi ikatan kimia 1,2,3. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 6(1), 70–79.
- RI, P. P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Vol. 19, Issue 8, pp. 159–170).
- Rosyadi, R., Timur, L., Motivation, L., & Pendahuluan, A. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 03(05), 2–8.
- Sinaga, I. M. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga (Family Social Support) Terhadap Work Family Balance Pada Karyawati Yang Sudah Menikah. *Journal Of Social Science Research*, 3, 2836–2849.
- Suhendar, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., Hartini, & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367–372.
<https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/209>
- Suparno, Hartini, A., & Susila, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C. *Jurnal Pekan*, 7(1), 63–77.
- Suryani, N. (n.d.). *Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*. 189–205.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>